

**PENGARUH MEDIA TAYANGAN RASA SAYANGE TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RISKA AYU ASTUTI
NPM. 1502040226



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Januari 2020, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

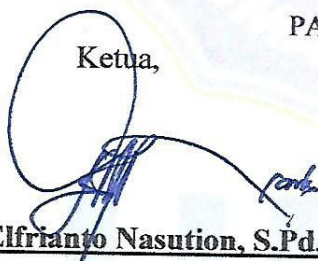
Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

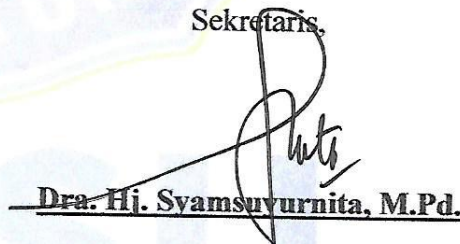
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

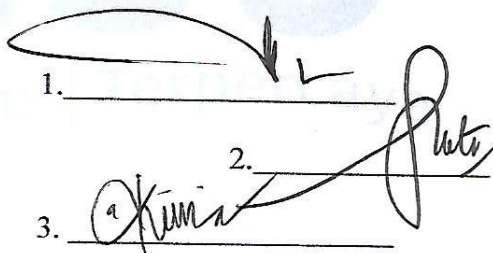
Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.



1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti

NPM : 1502040226

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

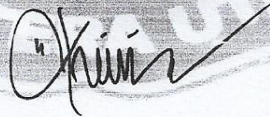
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

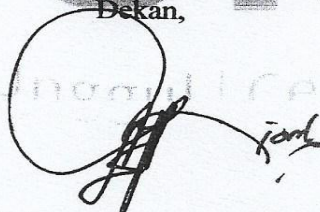


Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti

NPM : 1502040226

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

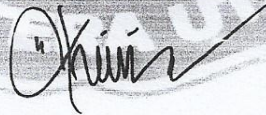
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

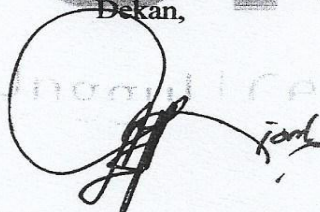


Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

ABSTRAK

RISKA AYU ASTUTI. 1502040226. “Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur karena tidak adanya media pendukung dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil tes menulis yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tayangan *rasa sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan yang berjumlah 74 siswa dan tersebar dalam 2 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas 7b yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 7a berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks prosedur setelah perlakuan menggunakan media tayangan *rasa sayange* memperoleh nilai rata-rata 80,36 termasuk dalam kategori baik (A), sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media tayangan *rasa sayange* memperoleh nilai rata-rata 66,66 termasuk dalam kategori cukup (C). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,74 > 1,666$. Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media tayangan *rasa sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci: *Media, Tayangan, Teks prosedur, SMP Muhammadiyah 5, kelas VII*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak membeikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Media Tayangan Rasa Sayange terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan. Sholawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan rihsalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan member penghargaan yang tulus kepada yang teristimewah kepada oaring tua saya, Ayahanda **Pujiono** dan Ibunda tercinta **Desi Linda Sari** yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir, pengertian, perhatian, motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan doa yang sangat memicu semangat penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih saying yang tulus.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.** Doping pembimbing peneliti dalam pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak **Drs. Luqman** Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian riset di sekolah yang dipimpinnya.
10. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Adik-adik tersayang **Ariya Armansyah** dan **Cindy Wulandari** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau.
12. Sahabat teristimewa yang selalu ada untuk saya dalam keadaan apapun **Nadhilah Adhani, Dwi Octaviani, Khairun Nisa, Rizky Fitria Febrimian Br Perangin-angin, Dea Nurul Putri, Gina Sonia Nasution, Regita Ayu Cahyani, Vivi Novita Sari** yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, selalu menemani dan selalu ada dalam kondisi apapun. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
13. Sahabat-sahabat terbaik, **Desi Hotmaida Sinaga, Dian Pratiwi, S.Kom., Khairunnia, A.Md.** yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan **Widya Syahfitri Sinaga, Anggina Pria Hasibuan.**

15. Teman-teman kelas **VIII B Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober

Peneliti

Riska Ayu Astuti

NPM.1502040226

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. KerangkaTeoretis	9
1. Hakikat Media Pembelajaran	9
1.1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
1.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	11
1.3. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	16

1.4. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	18
1.5. Tayangan Rasa Sayange.....	20
2. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Prosedur	20
2.1. Pengertian Teks Prosedur.....	20
2.2. Struktur Teks Prosedur.....	21
2.3. Tujuan Teks Prosedur	22
2.4. Jenis-jenis Teks Prosedur	22
2.5. Ciri-ciri Teks Prosedur.....	23
2.6. Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pernyataan penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional Penelitian.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pemerolehan Data	54
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	58
D. Diskusi Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	67
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
 DAFTAR PUSTAKA	 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan	31
Tabel 3.3 Desain Posttest-Only Control Design	33
Tabel 3.4 Desain Penelitian Pposttest-Only Control Design	33
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	36
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Menulis Paragraf Teks Prosedur	42
Tabel 4.1 Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Tayangan Rasa Sayange.....	50
Tabel 4.2 Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media Tayangan Rasa Sayange.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	54
Tabel 4.4 Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Tayangan <i>Rasa Sayange</i>	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	56
Tabel 4.6 Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media Tayangan <i>Rasa Sayange</i>	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelompok X_1	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelompok X_2	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	80
Lampiran 2. Soal	91
Lampiran 3. Hasil Belajar Siswa.....	94
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	94
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 4. Jumlah Data Siswa.....	99
Lampiran 5. Form K-1.....	100
Lampiran 6. Form K-2.....	101
Lampiran 7. Form K-3.....	102
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	103
Lampiran 9. Surat Pengesahan Proposal.....	104
Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal.....	105
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	106
Lampiran 12. Surat Pernyataan Plagiat.....	107
Lampiran 13. Surat Keterangan Riset.....	108
Lampiran 14. Surat Balasan Riset.....	109
Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	110
Lampiran 16. Surat Pengesahan Skripsi.....	111
Lampiran 17. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	112

Lampiran 18. Surat Pernyataan.....	113
Lampiran 19. Dokumentasi Riset.....	114
1. Gambar 1 (Kelas Eksperimen).....	114
2. Gambar 2 (Kelas Kontrol).....	115
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa mampu menggunakan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Menulis bukanlah hal yang mudah, agar bakat menulis terasah dengan baik, latihan yang berulang-ulang harus dilakukan oleh siswa dan juga diperlukan keterampilan dan ketekunan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, komunikasi yang dilakukan berupa secara lisan maupun tulisan. Menurut Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan stuktur bahasa. Dari menulis seseorang dapat memberikan manfaat kepada pembaca, misalnya seperti memberikan sebuah informasi mengenai petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat kepada pembaca. Dengan demikian, menulis pada hakikatnya adalah

komunikasi tulisan, pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, ajakan dan sebagainya. Keterampilan menulis yang berhubungan dengan ini, pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII adalah terdapat pada kompetensi dasar 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan.

Dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk dapat membuat suatu teks prosedur. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur memiliki unsur pembuka sebagai pengantar, kemudian diikuti dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yaitu yang pernah diteliti oleh Rustono, dkk (2015) yang berjudul Pengembangan Bahan ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Berbuatan Kesantunan bagi Peserta didik kelas X SMA/MA. Dengan adanya langkah-langkah tersebut dapat mempermudah pembaca dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik, sehingga dalam pembuatan langkah-langkah harus detail dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Tetapi, dalam hal ini masih banyak siswa yang masih bingung untuk menulis sebuah teks

prosedur, dikarenakan metode atau media yang digunakan kurang bervariasi atau tidak menarik.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan Magang III di SMP Muhammadiyah 5 Medan, siswa tidak mampu menulis teks prosedur dengan baik. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, hal ini disebabkan karena siswa kurang mendapat motivasi untuk menulis teks prosedur. Motivasi yang diberikan guru sangat menunjang keberhasilan peserta didik. Motivasi dapat memberi dorongan pada peserta didik untuk lebih terampil dalam menulis, tetapi dalam hal ini guru cenderung fokus pada ceramah, padahal dalam suatu proses belajar mengajar menurut Arsyad (2011:15) ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. menggunakan media ini diharapkan kondisi dan lingkungan belajar akan semakin baik dan membuat siswa dapat menguasai serta mengaplikasikan pembelajaran yang sudah didapat. Reiser dan Gagne (dalam Sani 2019: 321) mendefinisikan media sebagai cara untuk mengkomunikasikan pesan intruksional.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. guru sebagai pendidik harus memilih media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan bahan pembela melibatkan peserta didik aktif dalam belajar. Pada umumnya banyak media yang dapat digunakan untuk merangsang kemampuan menulis siswa, antara lain dengan media *audio-visual* atau media tayangan. Dengan

adanya media pembelajaran berbasis *audio-visual* siswa tidak lagi cenderung bersifat pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru di sekolah, namun melalui penggunaan media *audio-visual* siswa diupayakan mampu merelevansi pengetahuan-pengetahuan yang ada dengan pengalaman-pengalaman yang dilihat atau yang dirasakannya sehingga belajar terasa lebih berkesan bagi siswa. Media dapat berbuat lebih dari yang biasa dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yaitu yang pernah diteliti oleh Mubayira dan Widiyanto (2017) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Permainan *Scrabble* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media tayang *Rasa Sayange* agar kemampuan dan keinginan peserta didik dalam menulis teks prosedur meningkat dan menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “***Pengaruh Media Tayangan Rasa Sayange terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020***”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah dalam penelitian. Jadi, berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Siswa kurang terampil dalam menulis teks prosedur.
3. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks prosedur.
4. Perlunya media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan pengaruh tayangan *Rasa Sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Tayangan yang digunakan adalah tayangan edisi 27 Juni 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan tayangan *Rasa Sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan media tayangan *Rasa Sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi para siswa yang mengalami masalah terhadap kesulitan dalam membuat/menulis teks prosedur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa
Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.
- b. Bagi pendidik
Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa sehubungan dengan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas, baik secara teoretis maupun praktis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Media Pembelajaran

1.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat atau kejadian yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang siswa belajar. Reiser dan Gagne (dalam Sani, 2019: 321) mendefinisikan media sebagai cara untuk mengkomunikasikan pesan intruksional. Jika dilihat dari asal kata, “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Jadi, sebuah media dapat merupakan wahana penyalur informasi atau penyampai pesan. Menurut Jacob dkk. (dalam Sani 2019: 321) Secara luas media dapat berupa manusia, peristiwa, atau benda yang memungkinkan peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Istilah media juga digunakan dalam pembelajaran atau pendidikan, sehingga disebut media pendidikan atau media pembelajaran. Jacob dkk. (dalam Sani 2019: 321) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat berupa pengalaman belajar.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. guru sebagai pendidik harus memilih media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif

untuk menyampaikan bahan pembela melibatkan peserta didik aktif dalam belajar. Secara umum media pendidikan meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jika ditinjau dari pengertian ini, media bukan hanya berupa alat perantara seperti televisi (TV), radio, slide, komputer, alat peraga, bahan cetakan (misalnya: buku, brosur, peta), namun dapat berupa orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan diskusi, seminar, karya wisata, mengikuti persidangan, melakukan wawancara, bermain peran, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk memperoleh atau menambah pengetahuan, mengubah sikap siswa, atau untuk memperoleh suatu keterampilan.

Media yang mencakup alat perantara dapat berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Hardware adalah alat-alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari seperti *overhead projector* (OHP), radio, televisi, komputer, dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program atau informasi yang mengandung pesan misalnya, informasi yang terdapat pada transparansi, buku, cerita film, atau informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, diagram dan sebagainya. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa media merupakan wadah dari pesan yang dapat digunakan untuk

menyampaikan pesan yang merangsang pikiran dan perhatian peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Jadi, dapat disimpulkan Media adalah alat atau kejadian yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang siswa belajar agar pembelajaran terlihat lebih menarik.

1.2.Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar mengajar dan media pembelajaran. kedua spek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (1994) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa

pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Jadi, dapat di simpulkan selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

(1) Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum fungsi media adalah alat bantu penyampai pesan pembelajaran.

Live dan Lepts (dalam Sumanto, 2012)mengemukakan fungsi media visual, diantaranya yaitu:

- a. Fungsi atensi, yakni menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran
- b. Fungsi afeksi, yakni menciptakan perasaan senang siswa
- c. Fungsi kognisi, yaitu alat bantu memahami dan mengingat informasi.

Beberapa peran dan fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut.

(1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek langka yang diabadikan dengan kamera atau video. Foto atau video yang direkam tersebut dapat diputar ulang untuk diamati dan dipelajari.

(2) Memanipulasi keadaan dan peristiwa atau objek tertentu

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan bahan pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan bahan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret, sehingga mudah dipahami oleh siswa dan mengurangi terjadinya kesalahan pemahaman konsep.

(3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Belajar dengan menggunakan media dapat menambah motivasi belajar, sehingga perhatian dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat akan lebih meningkat. Misalnya, guru menunjukkan video tentang metamorfosis pada kupu-kupu, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang metamorphosis lipas dan belalang. Siswa akan lebih tertarik mempelajari tentang metamorphosis melalui pengamatan video, daripada dengan membaca buku saja.

Bahwa, dapat disimpulkan fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Sehingga dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

(2) Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat digunakan untuk memperoleh perhatian siswa. pada umumnya siswa akan tertarik melihat sebuah gambar yang ditayangkan, pertanyaan pada papan tulis, atau suara tertentu yang diperdengarkan di kelas. Jika guru menggunakan media tayangan seperti proyektor, maka beberapa hal yang dapat ditayangkan adalah: tujuan pembelajaran, peta konsep tentang materi pelajaran, pertanyaan singkat (kuis), hasil tes, dan sebagainya.

Kemp dan Dayton (dalam Sani, 2019) mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Menyeragamkan materi pembelajaran
- b. Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Menjadikan proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- d. Mempersingkat waktu penyajian oleh guru
- e. Meningkatkan kualitas belajar siswa
- f. Melaksanakan proses belajar dapat terjadi di mana dan kapan saja

- g. Menjadikan sikap positif siswa terhadap bahan pembelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sudjana & Rivai (1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

1.3.Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2007: 12) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

(1) Ciri fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti foto grafi, video tape, audio tape, disket computer, dan film. Suatu objek yang telah di ambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat dipreproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu di transportasi tanpa mengenal waktu.

(2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik

rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Pada rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat diputar mundur. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/ utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan.

Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

(3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer

dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

1.4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok tergantung dari kriteria klasifikasinya. Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh klasifikasi media pembelajaran.

(1) Ditinjau dari sifatnya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut

- a. *Media audio*, yaitu media yang hanya dapat didengarkan saja atau media yang hanya memiliki unsure suara, misalnya radio dan rekaman suara.
- b. *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsure suara, misalnya: film slide, foto, transparansi, lukisan, peta, gambar, media grafis, dan sebagainya.
- c. *Media audio-visual*, yaitu jenis media yang mengandung unsur gambar dan suara, misalnya: rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Pada umumnya media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung unsur gambar dan suara, sehingga mengaktifkan indra penglihatan dan pendengaran.

(2) Ditinjau dari kemampuan jangkauannya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. *Media memiliki daya jangkau yang luas dan serentak*, misalnya: radio dan televisi. Pemanfaatan media ini memungkinkan semua siswa untuk dapat mempelajari hal-hal atau kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- b. *Media yang mempunyai daya jangkauan yang terbatas oleh ruang dan waktu*, misalnya: slide, video, dan lain sebagainya.

(3) Ditinjau dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Media yang diproyeksikan, misalnya: film, slide, transparansi, video, dan sebagainya. Media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector, slide projector, *overhead projector* (OHP), dan *liquid crystal display* (LCD) projector. Tanpa dukungan alat proyeksi tersebut, media tidak dapat digunakan.
- b. Media yang tidak diproyeksikan, misalnya: gambar, foto, kolase, charta, lukisan, radio, dan sebagainya.

1.5. Tayangan Rasa Sayange

Rasa sayange merupakan program acara memasak yang dipandu oleh chef Rudy Choirudin. Dalam acara ini chef Rudy juga sering mengundang seorang bintang tamu untuk ikut memasak dengannya. Acara ini tayang di akhir pekan, yaitu pada hari sabtu pukul 08.00 pagi.

2. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Prosedur

2.1. Pengertian Teks Prosedur

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Menurut E. Kosasih (2014:67) “Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu”. Dengan adanya langkah-langkah dapat mempermudah pembaca dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik, sehingga dalam pembuatan langkah-langkah harus detail dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, langkah-langkah tidak dapat dilakukan secara acak, melainkan berurutan sesuai dengan langkah-langkah urutan yang telah dibuat.

2.2.Struktur Teks Prosedur

Untuk membuat teks prosedur harus menggunakan struktur teks prosedur yang terdiri dari tiga bagian yakni :

(1) Tujuan

Pada bagian ini, menuliskan tujuan dari langkah-langkah yang akan dibuat atau hasil akhir yang akan diwujudkan pada teks prosedur tersebut. Biasanya tujuan ini berupa judul.

(2) Material

Pada bagian ini menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses membuat sesuatu yang diinginkan, atau keperluan yang harus disiapkan sebelum memulai langkah-langkah yang telah dibuat.

(3) Langkah-langkah

Pada bagian ini merupakan langkah-langkah atau urutan-urutan dalam melakukan sesuatu yang ingin dicapai dan pada bagian ini juga langkah-langkah harus berurut.

Struktur generik dari teks prosedur berisi:

- (1) Pengantar pertanyaan yang memberikan tujuan akhir
- (2) Daftar bahan-bahan yang akan dibutuhkan untuk melengkapi teks prosedur
- (3) Sebuah urutan langkah yang mereka perlukan.

Sedangkan fitur linguistik teks prosedur adalah

- (1) Penggunaan bahasa teknis
- (2) Kalimat-kalimat dimulai dengan kata kerja dan dinyatakan sebagai perintah
- (3) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu atau urutan nomor yang memberitahu urutan dalam melakukan sesuatu
- (4) Penggunaan kata keterangan bertujuan untuk memberitahu bagaimana tindakan yang sebaiknya dilakukan.

2.3.Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

2.4.Jenis-jenis Teks Prosedur

Teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- (1) Teks prosedur sederhana

Prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja.

- (2) Teks prosedur kompleks

Prosedur yang terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya.

(3) Teks prosedur protokol

Prosedur yang langkah-langkahnya tidak terlalu ketat/ rumit dan mudah dipahami.

Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu

- (a) Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan atau memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat
- (b) Teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah-langkah)
- (c) Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam).

2.5.Ciri-ciri Teks Prosedur

(1) Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:

- a. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
- b. Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
- c. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

(2) Ciri bahasa yang digunakan

- a. Kalimat perintah, karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan sesuatu kegiatan. Adapun beberapa ciri-ciri kalimat perintah yaitu, intonasi pada bagian tengah kalimat naik

atau meninggi, diakhiri dengan tanda baca seru (!), kalimat perintah menggunakan pola inverse, dan kalimat perintah biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

- b. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan dan membuat
- c. Penggunaan kata dengan ukuran akurat ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit)
- d. Menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, libat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Kosasih (2014) mengemukakan ciri atau kaidah kebahasaan yang perlu di perhatikan dalam teks prosedur, yaitu:

- a. Menggunakan kalimat perintah.
- b. Menggunakan kata kerja imperative
- c. Menggunakan konjungsi atau kata penghubung yang menyatakan urutan kegiatan, seperti dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya.
- d. Menggunakan kata petunjuk waktu, seperti beberapa menit kemudian, setengah jam.

Jadi dalam sebuah teks prosedur terdapat panduan langkah-langkah yang harus dilakukan serta terdapat aturan atau batasan

dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan dan juga isi kegiatan dilakukan secara urut.

2.6. Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

(1) Penggunaan kalimat perintah

Pernyataan : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.

Perintah : Posisikan tubuh tubuh sejajar dengan monitor.

(2) Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Intruksi atau panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu mengenai sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk member saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/membahayakan.

Aktif : Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

Proses pasif : Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

(3) Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.

Dengan batasan : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

Dengan batasan : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

- (4) Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

Adverbial atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan pada yang lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbial yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

- a. Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (*dengan, dan secara*)

- b. Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya *dengan... , menggunakan... , dengan menggunakan...*

- c. Keterangan tujuan

Adverbial ini menambah informasi tujuan pada kalimat misalnya *untuk, supaya, dan, agar.*

- d. Keterangan derajat/ kualitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya.

e. Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).

f. Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah kejadian/ kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

(5) Menggunakan kalimat saran/ larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/ frase hubung : *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak*. Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ intruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda *sebaiknya* (pilihan saran) atau *kamu harus* (pernyataan keharusan).

(6) Menggunakan kata penghubung

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini, di, ke*.

(7) Menggunakan kalimat pelesapan

Terkadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan

adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau obyeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

(8) Penggunaan akhiran-i dan akhiran-kan pada teks prosedur

Akhiran-i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran-kan dipakai jika objek bergerak.

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa memerlukan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks prosedur. Pentingnya menulis teks prosedur ini dapat meningkatkan kecerdasan dan menambah kreativitas siswa dalam menentukan langkah-langkah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan masih sangat rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yaitu tayangan *Rasa Sayange* dalam usaha meningkatkan keterampilan anak dalam menulis teks prosedur. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi,

sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. salah satu media pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur yaitu media tayangan rasa sayange. Dengan media ini, tentunya siswa tidak akan merasa jenuhm karena siswa diajak untuk melihat dan mengamati tayangan yang tentunya dapat memudahkan siswa untuk menulis suatu teks prosedur.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah yang diteliti dan kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh media tayangan *Rasa Sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang terletak di Jalan Bromo, Gg Aman No. 38 Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Kode Pos 20226.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan Mei 2019 sampai bulan Oktober 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Surat Izin Penelitian																												
6	Pelaksanaan Penelitian																												
7	Pengolahan Data																												
8	Penulisan Skripsi																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Siding Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah sunjek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013 : 119) yang menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan 74 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VII –A	36
2	VII -B	38
Jumlah		74

2. Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sample dengan teknik acak yaitu diambil dengan secara *random*. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini adalah:

- a. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak dua kertas sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap kertas, potongan pertama kelas VII-A dan potongan kedua kelas VII-B.
- c. Kemudian menggulung kertas satu per satu dan dimasukan ke dalam kotak yang tersedia dan mengguncang-guncang kotak tersebut kemudian mengeluarkan dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Gulungan yang keluar pertama akan dijadikan kelas eksperimen dan gulungan kedua akan dijadikan kelas kontrol.

Berdasarkan tahap-tahap pengambilan sampel di atas, dapatlah kelas VII-B sebagai kelompok kelas eksperimen dengan media tayangan rasa sayange dan kelas VII-A sebagai kelompok kelas kontrol tanpa media tayangan rasa sayange

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media tayangan rasa sayange terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pelajaran 2019/2020. Sesuai dengan tujuan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan kelompok

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Posttest-Only Control Design

R	X	O₂
R		O₄

Keterangan :

X : Perlakuan

O₂ : Tes untuk eksperimen

O₄: Tes untuk kontrol

Tabel 3.4

Desain Penelitian Posttest-Only Control Design

No	Kelas	Jenis Kelas	Perlakuan	Posttest
1	VII-A	Kontrol		<i>T₁</i>
2	VII-B	Eksperimen	<i>X₁</i>	<i>T₂</i>

Keterangan :

X₁ : Keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*.

T₁ : Tes untuk Kontrol

T₂: Tes untuk Eksperimen

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Eksperimen)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, serta menyiapkan alat buku pelajaran). 3. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik mengenai materi teks prosedur. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu membuat teks prosedur 5. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.	15 Menit

b. Kegiatan Inti 1. Mengamati Peserta didik mengamati hal-hal yang harus dilakukan untuk membuat teks prosedur. 2. Menanya Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai menulis teks prosedur 3. mengeksplorasi • Guru mengemukakan materi mengenai menulis teks prosedur. 4. Menalar guru menyuruh siswa menulis sebuah teks prosedur. 5. Mengkomunikasikan • Peserta didik menyajikan hasil tulisan mereka mengenai teks prosedur. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik	55 Menit
c. Penutup	10 Menit

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai pembelajaran hari ini 3. Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	
---	--

Tabel 3.6
Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Kontrol)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, serta menyiapkan alat buku pelajaran).	15 Menit

3. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik mengenai materi teks prosedur. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu membuat teks prosedur 5. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.	
b. Kegiatan Inti 1. Mengamati Peserta didik mengamati hal-hal yang harus dilakukan untuk membuat teks prosedur. 2. Menanya Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai menulis teks prosedur 3. mengeksplorasi • Guru mengemukakan materi mengenai menulis teks	55 Menit

prosedur. • Guru memberikan tayangan Rasa Sayange kepada peserta didik agar peserta didik lebih memahami secara nyata seperti apa teks prosedur (memberikan sebagai contoh agar peserta didik lebih mudah memahami). • Guru menjelaskan mengenai tayangan tersebut dan membimbing siswa untuk menulis sebuah teks prosedur. 4. Menalar guru menyuruh siswa menulis sebuah teks prosedur. 5. Mengkomunikasikan • Peserta didik menyajikan hasil tulisan mereka mengenai teks prosedur. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik	
c. Penutup	10 Menit

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai pembelajaran hari ini 3. Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	
---	--

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:61) mengatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi (independen) yang dilambangkan X1 dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan X2.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 : Keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*.
2. Variabel X2 : Keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*.

E. Definisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh media tayangan *Rasa Sayange* dan keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:892) media adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.
3. Media tayangan *rasa sayange* adalah pembelajaran yang menggunakan media tayangan dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh tayangan

yang disajikan. Penggunaan tayangan ini disusun dan dirancang agar anak dapat mengamati dan menganalisis tayangan menjadi sebuah teks prosedur.

4. Keterampilan ialah kemampuan untuk menggunakan akal pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
5. Menulis merupakan sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat menuangkan segala sesuatu yang dipikirkannya dengan sesuatu yang dipelajarinya.
6. Teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2014) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut maka digunakan instrumen penelitian yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Instrumen pengumpulan data berupa tes, yakni untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*.

Penilaian keterampilan teks prosedur pada siswa meliputi beberapa aspek, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	• Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	2
		• Judul tidak menyatakan proses pembuatan/ produk	1
2.	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	• Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	2
		• Tidak menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	1
3.	Judul tanpa menggunakan titik	• Judul tanpa menggunakan titik	2
		• Judul menggunakan titik	1
4.	Judul sesuai isi	• Judul sesuai isi	2
		• Judul tidak sesuai isi	1
5.	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara	• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara	2

	melakukan (lengkap)	melakukan (lengkap)	
		• Bagian inti tidak berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1
6.	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	• Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	2
		• Tiap langkah tidak dipaparkan secara rinci dan berurutan	1
7.	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	• Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	2
		• Tiap langkah tidak jelas dan menimbulkan penafsiran yang berbeda	1
8.	Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	• Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	2
		• Langkah tidak menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga tidak mudah dipahami urutannya	1
9.	Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	• Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	2
		• Tidak terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1
10.	Pendapat berkaitan dengan isi teks	• Pendapat berkaitan dengan isi teks	2

	sebelumnya	sebelumnya	
		• Pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya	1
11	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	• Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2
		• Terdapat kesalahan struktur kalimat	1
12.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	2
		• Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	1

Sumber: Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keterangan:

2= sesuai

1= tidak sesuai

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor keterampilan menulis teks prosedur, baik untuk kelas eksperimen (VII-B) dan kelas kontrol (VII-A).
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayangedan* hasil tes siswa tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayangedan* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \left(\frac{\sum fx}{n} \right)$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum Fx$: Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Sampel

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

X^2 : Jumlah dari skor (nilai-nilai) yang ada

N : Jumlah sampel

- c. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa yang sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:245) adalah :

Tabel 3.

Skor Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi

No	Aspek	Skor
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	50-59
5.	Sangat Kurang	0-49

2. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut :

- a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.

- b. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$ZI = \frac{x1-x}{s}$$

Keterangan :

Z_i : Bilangan baku

$\bar{X}$: Rata-rata sampel

s : Simpangan baku

c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dari dan diberi nama (f_z).

d. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan $S(z)$ – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n .

e. Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian dibandingkan dengan L (0,05).

f. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah :

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (VI, V2) dengan derajat kebebasan VI dan V2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan α = taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu :
 1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogen.

4. Uji t

Mencari besar perbedaan hasil menulis teks prosedur yang diajarkan menggunakan media tayangan *Rasa Sayangedan* yang diajarkan tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

- X₁ : Nilai rata-rata kelas eksperimen
- X₂ : Nilai rata-rata kelas kontrol
- N₁ : Jumlah siswa kelas eksperimen
- N₂ : Jumlah siswa kelas kontrol
- S₁² : Standar deviasi kelas eksperimen
- S₂² : Standar deviasi kelas kontrol.

BAB IV

HASI DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sample yakni kelompok tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* dan kelompok yang menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* yang telah mengikuti tes menulis teks prosedur. Jumlah sample sebanyak 74 siswa, 38 siswa untuk kelompok yang menggunakan media tayangan *Rasa Sayangedan* 36 siswa untuk kelompok tanpa menggunakan media tayangan *Rasa Sayange*. Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media tayangan *Rasa Sayange* terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, diperoleh hasil data penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Tayangan *Rasa Sayange*

Keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayangeditunjukkan* pada tabel berikut ini:

B. Pemerolehan Data

Berdasarkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *rasa sayange* dan tanpa menggunakan media tayangan *rasa sayange*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi varian keterampilan menulis teks prosedur.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Media Tayangan *Rasa Sayange*.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Variabel X₁

X	F	FX	X= x-x'	X²	FX²
66,66	2	133,32	-13,7	187,69	375,38
70,83	5	354,15	-9,53	90,82	454,1
75	5	375	-5,36	28,72	143,6
79,16	9	712,44	-1,2	1,44	12,96
83,33	7	583,31	2,97	8,82	61,74
87,5	7	612,5	7,14	50,97	356,79
91,66	1	91,66	11,3	127,69	127,69
95,83	2	191,66	15,47	239,32	478,64
	N = 38	FX = 3.054,04			FX² = 2.010,9

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi sebagai berikut:

1). Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{3.054,04}{38} \\ &= 80,36 \end{aligned}$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{2.010,9}}{38} \\ &= \sqrt{52,91} \\ &= 7,27 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 80,36 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,27.

3). Presentase nilai akhir keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan *Rasa Sayange* yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:245) :

Tabel 4.4

**Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur
dengan Menggunakan Media Tayangan Rasa Sayange**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10	26,31%
2.	Baik	26	68,42%
3.	Cukup	2	5,26%
4.	Kurang		
5.	Sangat Kurang		
Jumlah		38	100

**2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan
Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Tayangan *Rasa Sayange*.**

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Variabel X_2

X	F	FX	$X = x - x'$	X^2	FX^2
50	11	550	-16,66	277,55	3.053,05
54,16	2	108,32	-12,5	156,25	312,5
70,83	8	566,64	4,17	17,38	139,04
75	8	600	8,34	69,55	556,4
79,16	3	237,48	12,5	156,25	468,75
83,33	3	249,99	16,67	277,88	833,64

87,5	1	87,5	20,84	434,38	434,38
	N = 35	FX = 2.324,93			FX² = 5.797,76

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi sebagai berikut:

1). Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2.399,93}{36} \\
 &= 66,66
 \end{aligned}$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{5.797,76}}{36} \\
 &= \sqrt{161,04} \\
 &= 12,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh mean (M) sebesar 66,66 dan standar deviasi (SD) sebesar 12,69.

3). Presentase nilai akhir keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan Rasa Sayange yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:245) :

Tabel 4.6

**Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur
tanpa Menggunakan Media Tayangan Rasa Sayange**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	1	2,77%
2.	Baik	22	61,11%
3.	Cukup		
4.	Kurang	13	36,11%
5.	Sangat Kurang		
Jumlah		36	100

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sample yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sample homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Liliefors, perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok X₁

Tabel 4.7

Uji Normalitas Kelompok X₁

X	F	F_{kum}	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
66,66	2	2	-1,88	0,0300	0,0526	-0,0226
70,83	5	7	-1,31	0,0950	0,1842	-0,0892
75	5	12	-0,73	0,2326	0,3157	-0,0831
79,16	9	21	-0,16	0,4364	0,5526	-0,1162
83,33	7	28	0,40	0,6554	0,7368	-0,0814
87,5	7	35	0,93	0,9991	0,9210	0,0781
91,66	1	36	3,14	0,9394	0,9473	-0,0079
95,83	2	38	6,18	1	1,0000	0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hatga $L_{hitung} = 0,0781$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,1438$ Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0781 < 0,1438$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 80,36$

$$SD = 7,27$$

Maka :

a). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{66,66 - 80,36}{7,27} \\ &= -1,88 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{2}{38} \\ &= 0,0526 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0300 - 0,0526] \\ &= -0,0226 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X₂

Tabel 4.8

Uji Normalitas Kelompok X₂

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
50	11	11	-1,31	0,0950	0,3055	-0,2105
54,16	2	13	-0,98	0,1635	0,3611	-0,1976
70,83	8	21	0,32	0,6255	0,5833	0,0422
75	8	29	0,65	0,7421	0,8055	-0,0634
79,16	3	32	0,98	0,8364	0,8888	-0,0524
83,33	3	35	1,31	0,9049	0,9722	-0,0673
87,5	1	36	1,64	0,9494	1,0000	-0,0506

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0422$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = \frac{0,886}{6} = 0,1476$ Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0422 < 0,1476$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 66,66$

$SD = 12,69$

Maka :

a). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{50 - 66,66}{12,69} \\ &= -1,31 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{11}{36} \\ &= 0,3055 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } Lo &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0950 - 0,3055] \\ &= -0,2105 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogenitas atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 80,36 ; SD = 7,27 ; SD^2 = 52,85; N = 38$$

$$X_2 = 66,66; SD = 12,69 ; SD^2 = 161,03; N = 36$$

Maka :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F = \frac{161,03}{52,85}$$

$$F = 3,0469$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka di dapat nilai $F_{hitung} = 3,0469$ dengan $F_{tabel} =$ dk pembilang 1 dan penyebut = $38+36-2 = 72$ yaitu 3,97. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,0469 < 3,97$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogenitas. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini:

Dari data diperoleh:

$$X_1 = 80,36 ; SD = 7,27; SD^2 = 52,85 ; N = 38$$

$$X_2 = 66,66; SD = 12,69 ; SD^2 = 161,03; N = 36$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen) diperoleh:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S_2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(38-1)52,85 + (36-1)161,03}{(38+36)-2}$$

$$S^2 = \frac{(37)52,85 + (36)161,03}{(38+36)-2}$$

$$S^2 = \frac{1.955,45 + 5.797,08}{72}$$

$$S^2 = \frac{7.752,53}{72}$$

$$S^2 = 107,67$$

$$S^2 = \sqrt{107,67}$$

$$S = 10,37$$

$$\begin{aligned}
T_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{80,36 - 66,66}{\sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{36}}} \\
&= \frac{13,7}{\sqrt{0,054}} \\
&= \frac{13,7}{0,23} \\
&= \frac{13,7}{2,3851} \\
&= 5,74
\end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 72$ di dapat $t_{tabel} = 1,666$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,74 > 1,666$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh media tayangan rasa sayange terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks prosedur pada kedua kelompok pembelajaran. adapun beberapa temuan rangkuman sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan rasa sayange memiliki nilai rata-rata 80,36 termasuk dalam kategori baik (A).
2. Keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media tayangan rasa sayange memiliki rata-rata 66,66 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh media tayangan rasa sayange terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ Dengan $dk = 38 + 36 - 2 = 72$ di dapat $t_{tabel} = 1,666$ Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,74 > 1,666$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil analisis menunjukan mean kelompok pengguna media tayangan rasa sayange lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok tanpa menggunakan media tayangan rasa sayange. Media tayangan rasa sayange ini adalah media pembelajaran yang menggunakan tayangan video yang berisi konten tata cara memasak sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan materi dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan minat belajar pada siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, ada beberapa kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Misalnya, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi dan mengatur situasi belajar serta keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Akibatnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik pada bab empat, maka di tetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan rasa sayange memiliki nilai rata-rata 80,36 termasuk dalam kategori baik (A).
2. Keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media tayangan rasa sayange memiliki nilai rata-rata 66,66 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh media tayangan rasa sayange terhadap keterampilan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 72$ didapat $t_{tabel} = 1,666$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,74 > 1,666$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur turut ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan, kepada guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan penggunaan buku dan media yang bervariasi sehingga akan meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa dalam menulis.
2. Pembelajaran menulis teks prosedur memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kreativitas siswa. oleh sebab itu, disarankan kepada siswa hendaknya memperhatikan dengan saksama saat guru menjelaskan materi.
3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan media tayangan rasa sayange yang turut mempengaruhi keterampilan siswa menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 81.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sadiman, A.S., Raharjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit C.V. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sumber lain:

Alam, Hendri Wira Nur. 2017. *Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi*. Jurnal Diksatrasia, Vol. 1, No. 1.

Mubasyira, Mu'thia & Widiyanto, Sigit. 2007. *Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XSMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat*. Jurnal Dieksis, Vol. 09, No. 03.

Nadilestari, Ardisa. 2016. *Teknik Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks*. Riksa Bahasa, Vol. 2, No. 2.

Wijayanti, Wenny & Zulaeha, Rustono. 2015. *Pengembangan bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan bagi Peserta didik Kelas X SMA/MA*. Jurnal Seloka, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : VII-B

MATERI POKOK : TEKS PROSEDUR

ALOKASI WAKTU : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan.	4.6.1 Merencanakan penulisan teks prosedur. 4.6.1 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat merencanakan penulisan teks prosedur.
2. Siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks prosedur
2. Tujuan teks prosedur
3. Ciri umum teks prosedur
4. Struktur teks prosedur
5. Kaidah kebahasaan teks prosedur
6. Jenis-jenis teks prosedur

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Penugasan

F. Media/ Alat dan Bahan

1. Media/Alat : Tayangan rasa sayange, spidol dan papan tulis.
2. Bahan : Teks Prosedur

G. Sumber Belajar

- Buku Teks Kurikulum 2013:
Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa*.
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . Hlm. 81.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

- **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**
 - a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
 - b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.
 - e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.
- **Kegiatan Inti (55 menit)**
 - a. Peserta didik membaca buku mengenai teks prosedur.
(mengamati)

- b. Peserta didik membuat pertanyaan hal-hal belum dimengerti mengenai unsur-unsur buku fiksi. **(menanya)**
- c. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang teks prosedur dari buku teks siswa. **(mengumpulkan informasi)**
- d. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja berdasarkan data yang telah terkumpul.
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri dan santun. **(mengasosiasi)**

➤ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran. **(mengkomunikasikan)**
- b. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

➤ **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.
- e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.

➤ **Kegiatan Inti (55 menit)**

- a. Peserta didik mengamati tayangan rasa sayange yang disediakan oleh guru. **(mengamati)**
- b. Peserta didik membuat daftar pertanyaan mengenai teks prosedur dari buku tayangan yang diamati. **(menanya)**
- c. Peserta didik mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang teks prosedur. **(mengumpulkan informasi)**
- d. Guru memberi tes kepada peserta didik untuk membuat sebuah teks prosedur.
- e. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan teks prosedur.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi membuat teks prosedur di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri dan santun. **(mengasosiasi)**

➤ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran. **(mengkomunikasikan)**
- c. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

Buatlah sebuah teks prosedur

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Judul menyatakan proses	• Judul menyatakan proses	2

	pembuatan/ produk	pembuatan/ produk	
		Judul tidak menyatakan proses pembuatan/ produk	1
2.	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	2
		Tidak menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	1
3.	Judul tanpa menggunakan titik	Judul tanpa menggunakan titik	2
		Judul menggunakan titik	1
4.	Judul sesuai isi	Judul sesuai isi	2
		Judul tidak sesuai isi	1
5.	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	2
		Bagian inti tidak berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1
6.	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	2
		Tiap langkah tidak dipaparkan secara rinci dan berurutan	1
7.	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	2

		• Tiap langkah tidak jelas dan menimbulkan penafsiran yang berbeda	1
8.	Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	• Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	2
		• Langkah tidak menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga tidak mudah dipahami urutannya	1
9.	Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	• Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	2
		• Tidak terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1
10.	Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	• Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2
		• Pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya	1
11.	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	• Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2
		• Terdapat kesalahan struktur kalimat	1
12.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	2
		• Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	1

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
2019
Kepala Sekolah

Medan, 18 September

Guru Mata Pelajaran

Drs. Luqman
M.Sos
NKTM (661757)

Yeni Hartini
NKTM (859941)

Mahasiswa Riset

Riska Ayu Astuti
NPM (1502040226)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER : VII-A
MATERI POKOK : TEKS PROSEDUR
ALOKASI WAKTU : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ramah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan.	4.6.1 Merencanakan penulisan teks prosedur. 4.6.1 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

C. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat merencanakan penulisan teks prosedur.
4. Siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian teks prosedur
- b. Tujuan teks prosedur
- c. Ciri umum teks prosedur
- d. Struktur teks prosedur
- e. Kaidah kebahasaan teks prosedur
- f. Jenis-jenis teks prosedur

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Penugasan

F. Media/ Alat dan Bahan

5. Media/Alat : Spidol dan papan tulis.
6. Bahan : Teks Prosedur

G. Sumber Belajar

- Buku Teks Kurikulum 2013:
Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa*.
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . Hlm. 81.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

- **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**
 - a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
 - b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- **Kegiatan Inti (55 menit)**
 - a. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.
 - b. Guru menjelaskan mengenai teks prosedur kepada peserta didik.
 - c. Peserta didik bertanya tentang teks prosedur pada guru.
 - d. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai teks prosedur.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - a. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
 - b. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.

- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

➤ Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.

➤ Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Guru menjelaskan contoh teks prosedur yang ada di buku siswa.
- b. Guru menjelaskan cara membuat teks prosedur kepada peserta didik.
- c. Peserta bertanya kepada guru mengenai teks prosedur.
- d. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai teks prosedur.
- e. Peserta didik diberi tes membuat sebuah teks prosedur.

➤ Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- b. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
- c. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

Buatlah sebuah teks prosedur

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	• Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	2
		• Judul tidak menyatakan proses pembuatan/ produk	1
2.	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	• Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	2
		• Tidak menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	1
3.	Judul tanpa menggunakan titik	• Judul tanpa menggunakan titik	2
		• Judul menggunakan titik	1
4.	Judul sesuai isi	• Judul sesuai isi	2
		• Judul tidak sesuai isi	1
5.	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	2
		• Bagian inti tidak berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1

6.	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	• Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan urutan)	2
		• Tiap langkah tidak dipaparkan secara rinci dan berurutan	1
7.	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	• Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	2
		• Tiap langkah tidak jelas dan menimbulkan penafsiran yang berbeda	1
8.	Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	• Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	2
		• Langkah tidak menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga tidak mudah dipahami urutannya	1
9.	Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	• Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	2
		• Tidak terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1
10.	Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	• Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2

		• Pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya	1
11.	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	• Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2
		• Terdapat kesalahan struktur kalimat	1
12.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	2
		• Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	1

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
2019
Kepala Sekolah

Medan, 18 September

Guru Mata Pelajaran

Drs. Luqman
M.Sos
NKTM (661757)

Yeni Hartini

NKTM (859941)

Mahasiswa Riset

Riska Ayu Astuti
NPM (1502040226)

Lampiran

Pengertian teks prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.

Tujuan teks prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Ciri teks prosedur dari segi isinya

- a. panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
- b. aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
- c. isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

Ciri bahasa

- a. kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan
- b. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat
- c. penggunaan kata dengan ukuran akurat ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit), (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas

(rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat, (b) teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan (c) teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam).

Struktur teks prosedur

a. Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti “susah dilaksanakan” atau “akan memakan waktu lama”). Pilihan kata yang dapat menarik perhatian dicontohkan berikut. Mudah dibuat atau dilakukan, Cepat Bermanfaat, Indah, Murah, Lezat, bergizi (untuk makanan), Banyak hal yang menyenangkan, Menyehatkan

b. Material (alat dan bahan yang digunakan)

Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

c. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapan-tahap kegiatan/ urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

Bentuk Penyajian Langkah

Langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam dua bentuk (a) dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata .. pertama,, kedua, ketiga, dan (b) dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

Penggunaan kata penghubung pada langkah

- a. Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
- b. Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil sekitar 10 menit.
- c. Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan, dalam Langkah-langkah

- a. Perintah: *lakukan ini, lakukan itu*
- b. Dengan saran: *untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini*
- c. Peringatan: *hindari, jangan lakukan*
- d. Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: *Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini*
- e. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
- f. Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

Kesimpulan:

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan).

Contoh:

- a. Ternyata mudah membuat masakan tradisional yang satu ini. Kue lezat siap dinikmati.
- b. Tidak serumit yang kita bayangkan ya, ternyata mudah bukan menjaga kesehatan sambil bekerja.
- c. Dengan senam ringan, Hidup sehat tetap bisa diusahakan di tengah pekerjaan yang padat.
- d. Sederhana: mudah dibuat atau dilakukan
- e. Tidak memakan-waktu: dengan cepat
- f. Praktis: bermanfaat
- g. Atraktif: bagus, cantik, indah, unik
- h. Ekonomis, hemat: tidak mahal/murah
- i. Menyenangkan: mengasyikkan
- j. Merangsang selera: lezat
- k. Bergizi: menyehatkan

Komentar umum lainnya:

- a. Anda/kamu akan bangga akan hasilnya
- b. Anda akan menikmati pujian dari keluarga dan teman
- c. Selamat mencoba
- d. Anda akan merasa puas dengan hasil kerja yang memuaskan

SOAL

1. Buatlah sebuah teks prosedur!

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	• Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	2
		• Judul tidak menyatakan proses pembuatan/ produk	1
2.	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	• Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	2
		• Tidak menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	1
3.	Judul tanpa menggunakan titik	• Judul tanpa menggunakan titik	2
		• Judul menggunakan titik	1
4.	Judul sesuai isi	• Judul sesuai isi	2
		• Judul tidak sesuai isi	1
5.	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	2
		• Bagian inti tidak berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1
6.	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu	• Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu	2

	yang dapat mengalami perubahan urutan)	yang dapat mengalami perubahan urutan)	
		• Tiap langkah tidak dipaparkan secara rinci dan berurutan	1
7.	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	• Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	2
		• Tiap langkah tidak jelas dan menimbulkan penafsiran yang berbeda	1
8.	Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	• Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	2
		• Langkah tidak menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga tidak mudah dipahami urutannya	1
9.	Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	• Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	2
		• Tidak terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1
10.	Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	• Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2
		• Pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya	1
11	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	• Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2
		• Terdapat kesalahan struktur kalimat	1
12.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	2

		• Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	1
--	--	--	---

Keterangan:

2= sesuai

1= tidak sesuai

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{DibagiSkorMaksimal}} \times 100$$

Kelas: VII - 1

No. 5-9-2019

Date: Kami's

	Cara Membuat	2, 2, 2, 2
	Kue Putri Ayu	2, 2, 2, 2, 1, 2
		2, 1 = 22
	Bahan:	
	200 gram gula pasir	
	2 butir telur	
	1/2 sendok teh TBM	
	200 ml santan	
	200 gram tepung terigu	
	Pasta Pandan	
	1/2 kelapa Parut	
	Cara membuat:	
	- kelapa Parut kasih garam	
	- di kukus selama 20 menit	
	- Sementara tunggu kelapa di kukus olesi cetakan Putri Ayu dengan Minyak kelapa	
	- Mixer telur dan gula sampai mengembang masukan TBM Santan dan Terigu matikan Mixer terus kasih adonan tadi dengan Pasta Pandan lalu di aduk	
	- Masukan kelapa Parut di dalam cetakkan seperempat lalu tekan 2/3 kemudian masukan adonan kira 3/4 cetakkan kemudian kukus selama 15 menit.	

Where there is a will, there is a way



DS-09-2019

Komis

KIS : VII B.

Nama: SITI NABILA

Pembuatan Susu coklat

- Susu coklat
- air panas
- es batu
- gelas
- sendok

$$2, 2, 2, 2, 2, 2, 2$$
$$2, 1, 2, 1, 1 = 21$$

87,5

Langkah langkah Pembuatan Susu Coklat

- Masukkan Susu kedalam gelas
- Lalu isikan air panas sedikit
- Setelah itu aduk. Sempurna Pakek Sendok
- Isikan es batu ladakan gelas
- Lalu jadilah es susu coklat

Kelas: VII

Nama: Tariya

Date: _____

Cara Bikin Teh Manis

Bahan-Bahan =

- gula

- air panas

- Sendok

- Teh

- gelas

2, 2, 2, 2, 2

1, 2, 2, 1, 2

1, 1 = 20

83, 33

- Masukkan gula ke dalam gelas

- Masukkan Teh ke dalam gelas

- Tuangkan air panas ke dalam gelas

- Kemudian aduk agar gula larut

Nama: m. Fadli
Kls: VIIA

- ☐ kopi panas
- ☐ bahan-bahan
- ☐ kopi panas
- ☐ gula
- ☐ susu
- ☐ air panas
- ☐ gelas

1, 1, 1, 2, 1
1, 1, 1, 1, 4, 1, 1, 13

54, 16

Cara membuat kopi

- ☐ masukkan gula
- ☐ masukkan kopi
- ☐ masukkan susu
- ☐ masukkan air panas
- ☐ masukkan ke dalam gelas

Date : _____

	meng ADUKkan
--	--------------

50



SURAT PERNYATAAN JUMLAH DATA SISWA

SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN

NKTM : 661757

Pangkat / Gol.Ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas 7		Jumlah Siswa Kelas 8		Jumlah Siswa Kelas 9		Total Jumlah siswa
Tahun Pelajaran 2019/2020	A	B	A	B	A	B	210 orang
	36 orang	38 orang	35 orang	35 orang	33 orang	33 orang	

Menerangkan dengan sebenar-benarnya jumlah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Medan.

Demikian surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 5 Medan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Web site : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

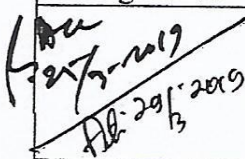
Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

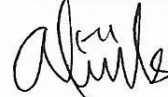
IPK : 3,73

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Tayangan <i>Rasa Sayange</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Struktural dan Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film <i>3 Nafas Likas</i>	
	Analisis Campur Kode dalam Film <i>3 Nafas Likas</i> : Kajian Sociolinguistik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2019

Hormat Pemohon,



Riska Ayu Astuti

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040266
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks
Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05
Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.

4 April 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,

Riska Ayu Astuti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2127 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA AYU ASTUTI**
N P M : 1502040266
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 April 2020**

Medan, 21 Sa'ban 1440 H
25 April 2019 M

Dekan



Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

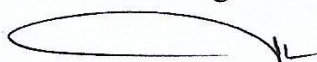
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 Juni 2019	Sistematika Penulisan	
8 Juli 2019	Bab I : Perbaikan latar belakang	
10 Juli 2019	Bab II : Teori disesuaikan	
15 Juli 2019	Bab III : Metode Penelitian	
24 Juli 2019	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti

N.P.M : 1502040226

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul proposal : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap
Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII
SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2019

Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019.

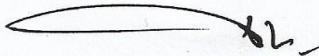
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Agustus 2019

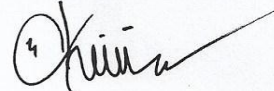
Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,



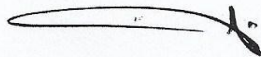
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Riska Ayu Astuti

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

a menjawab surat ini agar disebutkan
mor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 37 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

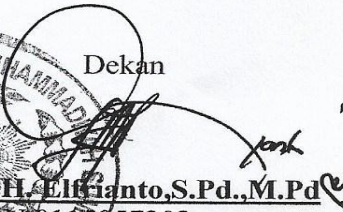
Nama : **RISKA AYU ASTUTI**
N P M : 1502040226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**** Pertiinggal ****

Dekan

Dr. H. Elfiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No.38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 35 / KET / IV.4 / A / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. LUQMAN**
NIP : -
Pangkat / Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

Menerangkan bahwa :

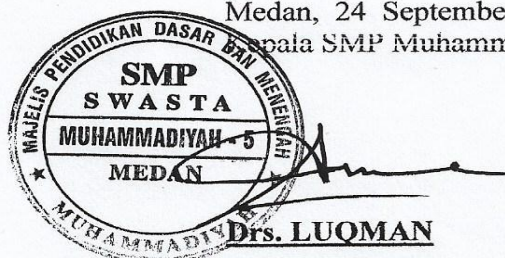
Nama : **RISKA AYU ASTUTI**
NPM : **1502040226**
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur* oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019 / 2020**

Benar Nama Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Riset Dari Tanggal 24 Agustus s/d 24 September 2019 di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

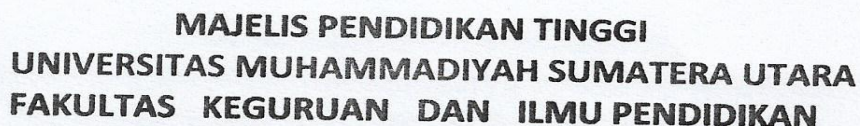
Demikian Surat Keterangan ini diberikan Guna Melengkapi Data – Data Dalam Penyusunan Skripsi Untuk Mencapai Gelar S-1

Medan, 24 September 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan



Drs. LUQMAN



Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
NPM : 1502040226
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

[illegible]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 3 / Oktober 2019

Dosen Pembimbing,

4 Kimis

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti

NPM : 1502040226

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

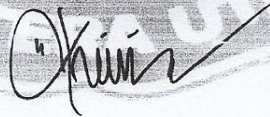
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Rasa Sayange* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

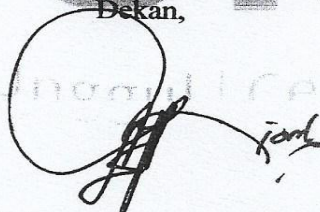


Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Desember 2019

Bapak/Ibu Dekan*)

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

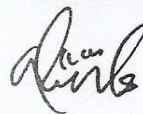
Nama : Riska Ayu Astuti
No. Pokok Mahasiswa : 1502040226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Perumahan Graha Tanjung Anom Blok D No. 79

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Riska Ayu Astuti

Medan, Desember 2019

Disetujui oleh :

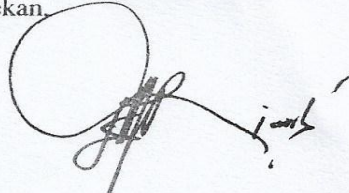
A.n. Rektor

Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Desember 2019

Dekan,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Riska Ayu Astuti
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Anom, 09 Agustus 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Perumahan Graha Tanjung Anom Blok D No. 79

Telp/HP : 0858-0529-7061
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Oktober 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

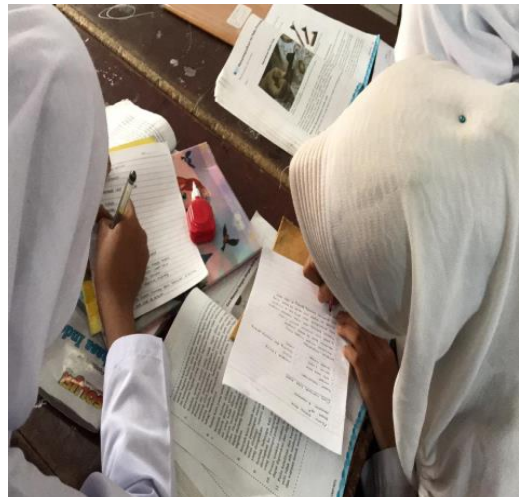
Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,


The stamp is rectangular with a double border. Inside, it says 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA' at the top, 'F9AEF622218096' in the middle, and 'RIBURUPAH' at the bottom. There is a small emblem on the right side of the stamp. A handwritten signature is written over the stamp.

Riska Ayu Astuti

GAMBAR 1 (Kelas Eksperimen)



GAMBAR 2 (Kelas Kontrol)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Riska Ayu Astuti

NPM : 15020400226

Tempat/ Tgl Lahir : Tanjung Anom, 09 Agustus 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Nama Ayah : Pujiono

Nama Ibu : Desi Linda Sari

Alamat : Prumahan Graha Tanjung Anom Blok D No.79

Email : riskaayuayu19@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2009 SD Swasta Tunas Harapan
2. Tamat Tahun 2012 SMP Muhammadiyah-03 Medan
3. Tamat Tahun 2015 SMA Dharma Pancasila Medan
4. Tahun 2015 menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Hormat Saya

RISKA AYU ASTUTI

SOAL

1. Buatlah sebuah teks prosedur!

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Tingkat skor
1.	Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	• Judul menyatakan proses pembuatan/ produk	2
		• Judul tidak menyatakan proses pembuatan/ produk	1
2.	Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	• Menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	2
		• Tidak menyatakan tujuan/ apa yang akan di buat/ dilakukan	1
3.	Judul tanpa menggunakan titik	• Judul tanpa menggunakan titik	2
		• Judul menggunakan titik	1
4.	Judul sesuai isi	• Judul sesuai isi	2
		• Judul tidak sesuai isi	1
5.	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	2
		• Bagian inti tidak berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1
6.	Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan	• Tiap langkah dipaparkan secara rinci dan berurutan (tetapi ada beberapa teks prosedur tertentu yang dapat mengalami perubahan	2

	urutan)	urutan)	
		• Tiap langkah tidak dipaparkan secara rinci dan berurutan	1
7.	Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	• Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	2
		• Tiap langkah tidak jelas dan menimbulkan penafsiran yang berbeda	1
8.	Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	• Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	2
		• Langkah tidak menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga tidak mudah dipahami urutannya	1
9.	Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	• Terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	2
		• Tidak terdapat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1
10.	Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	• Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2
		• Pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya	1
11	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	• Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2
		• Terdapat kesalahan struktur kalimat	1
12.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	2
		• Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	1

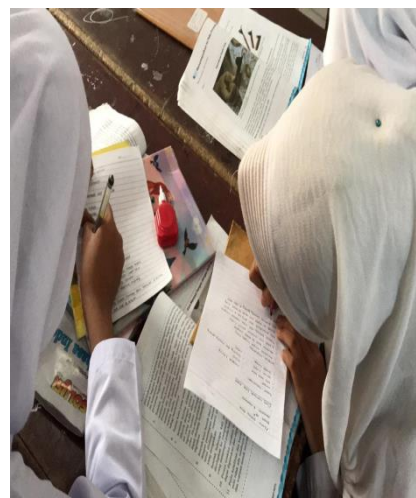
Keterangan:

2= sesuai

1= tidak sesuai

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{DibagiSkorMaksimal}} \times 100$$

GAMBAR 1 (Kelas Eksperimen)



GAMBAR 2 (Kelas Kontrol)

